

BAB I

PENDAHULUAN

1.1.Latar Belakang

Rumah Sakit adalah sebagai tempat pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara lengkap dan menyediakan pelayanan rawat jalan, rawat inap, dan gawat darurat. Pelayanan kesehatan dirumah sakit bertujuan untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat serta pelayanan kesehatan dirumah sakit terdiri dari beberapa pelayanan, salah satu diantaranya yaitu pelayanan kesehatan tersebut adalah unit pelayanan rekam medis (Undang-undang RI, 2009).

Rekam medis menurut Permenkes No 269/MENKES/PER/III/2008 adalah berkas yang berisi dokumen atau catatan tentang riwayat pasien yaitu pemeriksaan, pengobatan, tindakan dan pelayanan lain nya yang telah diberikan kepada pasien selama masih dalam masa perawatan. Rekam medis terdiri dari beberapa unit pelayanan Salah satu bagian dari unit pelayanan rekam medis dirumah sakit adalah filing, yang dimana filing ini bertugas untuk mengambil dan mendistribusikan dokumen rekam medis ke unit pelayanan kesehatan baik rawat jalan, rawat inap, maupun rawat darurat (Permenkes, 2008).

Pelayanan kesehatan yang baik tidak lepas dari pelaksanaan rekam medis yang bermutu. Agar terlaksananya rekam medis yang bermutu, maka diperlukan tenaga kerja yang bekerja sesuai dengan kompetensinya. Selain kompetensi, jumlah tenaga kerja juga penting untuk menunjang pelayanan, baik dari segi waktu penyediaan berkas rekam medis maupun beban kerja pegawai (Suryanto, 2020). Analisis beban kerja pegawai rekam medis bertujuan untuk mencapai kualitas dan kuantitas kerja yang optimal dengan memanfaatkan pegawai sesuai dengan uraian tugas (Talib, 2018).

Beban kerja tenaga kesehatan adalah Dalam jangka waktu satu tahun satu sarana pelayanan kesehatan memungkinkan banyaknya pekerjaan yang harus diselesaikan oleh tenaga kesehatan professional. Beban kerja di unit rekam medis merupakan keseimbangan antara kuantitas dan kualitas pekerjaan yang dituntut untuk bekerja dalam jumlah yang sesuai tenaga di unit tersebut. Beban kerja juga mempertimbangkan standar jumlah tenaga menurut profesi tersebut, standar kualifikasi dan standar evaluasi pekerjaan. Jadi, tinggi rendahnya beban kerja tidak hanya

tergantung pada jumlah tenaga yang tersedia, namun tergantung juga dengan kualifikasi tenaga kesehatan tersebut. Beban kerja bisa menjadi tinggi apabila kompetensi tenaga kesehatan lebih rendah dari kualifikasi yang disyaratkan, begitu juga sebaliknya (Astiena, 2015).

Jumlah beban kerja yang tinggi dapat meningkatkan kelelahan petugas (Hariyono, 2009). beban kerja petugas filing yang sangat tinggi dapat menurunkan produktivitas kerja (Pujihastuti dan Ruth, 2010).

Tenaga kerja yang sesuai dengan beban kerja sangat mempengaruhi tingkat efisiensi dan produktivitas kerja. Apabila jumlah tenaga kerja tidak sesuai dengan beban kerja yang ada maka akan mengakibatkan kelelahan kerja dan dapat mengakibatkan penurunan produktivitas kerja sehingga mempengaruhi mutu pelayanan kesehatan rumah sakit. Salah satu bagian rumah sakit yang menunjang dalam pelayanan rekam medis pasien adalah bagian penyimpanan (filing) (Fadila, 2019). Bahwa dokumen rekam medis rawat jalan, rawat inap, maupun rawat darurat harus disimpan dengan baik karena bersifat rahasia dan mempunyai aspek hukum serta dalam pelaksanaan, penyimpanan atau pengambilan dokumen rekam medis harus berpedoman pada Standar Prosedur Operasional (SPO) (Budi, 2011).

Elemen penting dalam melakukan perencanaan SDM rumah sakit adalah dengan melakukan analisis kebutuhan sumber daya manusia. Salah satu indikator untuk menentukan kebutuhan sumber daya manusia di institusi pelayanan kesehatan adalah berdasarkan beban pekerjaan nyata yang dilakukan oleh personil di bagian atau unit tempat kerja (Indriana, 2009).

Rumah Sakit Bhakti Kartini adalah Rumah Sakit swasta dengan tipe C yang berlokasi di Jl.R.A.Kartini, RT.004/RW.003, Margahayu, No. 11, kec. Bekasi Timur, Kota Bekasi, Jawa barat 17113. Memiliki fasilitas 103 tempat tidur dengan rata – rata kunjungan pasien rawat jalan 253 pasien yang terdiri dari pasien baru 55 pasien dan pasien lama 198 pasien serta pasien rawat inap 9 orang perhari dengan fasilitas sebanyak 18 poliklinik. Jumlah tenaga rekam medis 7 orang terdiri 4 orang pengolahan rekam medis dan 3 orang pelayanan rekam medis. Dari 3 orang diantaranya memiliki tugas ganda yaitu sebagai coding, pelaporan, serta distribusi.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pada bulan Desember 2020, Di RS Bhakti Kratini pada kegiatan bagian penyimpanan rekam medis, masih ada 25 rekam medis yang tidak tersimpan dalam rak penyimpanan yang seharusnya sudah dilakukan dihari yang sama, hal ini

mengakibatkan pelayanan dirumah sakit menjadi terhambat dan sering terjadi rekam medis yang tercecer atau tidak ditemukan. Rekam medis yang tidak tersimpan dengan baik akan membutuhkan waktu yang cukup lama untuk menemukan rekam medis. Hal ini menjadi hambatan dalam memberikan pelayanan kepada pasien, pasien menunggu terlalu lama untuk diperiksa oleh dokter dikarenakan rekam medis pasien belum berada diruang pemeriksaan sehingga membuat pekerjaan yang ada menjadi tertunda.

Oleh karena itu, penulis melakukan penelitian tentang “Tinjauan Tenaga Bagian Penyimpanan Rekam Medis Berdasarkan Beban Kerja Dengan Metode *Full Time Equivalent* Di RS Bhakti Kartini Bekasi”

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang diatas, maka dapat disimpulkan yaitu berapa jumlah tenaga kerja bagian penyimpanan yang dibutuhkan di unit rekam medis berdasarkan beban kerja di RS Bhakti Kartini.

1.3. Tujuan Penelitian

1.3.1. Tujuan Umum

Mendapatkan jumlah tenaga kerja bagian Penyimpanan di unit rekam medis sesuai dengan beban kerja di RS Bhakti Kartini.

1.3.2. Tujuan Khusus

1. Mengidentifikasi standar prosedur operasional (SPO) Penyimpanan Rekam Medis.
2. Menghitung waktu kerja tersedia di unit rekam medis dan informasi kesehatan.
3. Menghitung lama waktu kegiatan Penyimpanan rekam medis.
4. Menghitung beban kerja sesuai dengan jumlah kunjungan pasien pulang rawat jalan klinik jantung.
5. Menghitung jumlah tenaga bagian penyimpanan sesuai beban kerja dengan metode *full time equivalent*.

1.4. Manfaat Penelitian

1.4.1. Bagi Penulis

1. Untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan studi pada program studi D3 Rekam Medis dan Informasi Kesehatan.
2. Dapat menerapkan teori yang telah didapat selama perkuliahan, menambah pengalaman dan wawasan baru.

1.4.2. Bagi Rumah Sakit

Sebagai masukan dan pertimbangan untuk meningkatkan mutu pelayanan kesehatan serta kinerja tenaga medis di unit rekam medis di Rumah Sakit Bhakti Kartini.

1.4.3. Bagi Institusi Pendidikan

Sebagai acuan untuk memberikan materi agar dapat memberikan wawasan yang lebih baik serta pengembangan dan peningkatan ilmu pengetahuan bagi mahasiswa.

1.5. Ruang Lingkup

Penelitian ini meneliti tentang kebutuhan tenaga kerja Penyimpanan Rekam Medis berdasarkan beban kerja dengan menggunakan metode Full Time Equivalent. Penelitian dilakukan di unit rekam medis di RS Bhakti Kartini yang beralamat di Jl. RA Kartini, RT.004/RW.003, Margahayu, Kec.Bekasi Timur.,Kota Bekasi, Jawa Barat 17113. Waktu penelitian dilaksanakan mulai September 2020 – Agustus 2021 dan pelaksanaan turun lapangan ke rumah sakit mulai April – Mei 2021 dengan judul penelitian “Tinjauan kebutuhan tenaga bagian penyimpanan rekam medis berdasarkan beban kerja dengan metode *full time equivalent*”.